

## ABSTRAK

### PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT ARGABUMI INDONESIA

Oleh

**RAYA PRAHESTI NUGROHO**

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap pada PT Argabumi Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang penjualan hasil bumi khususnya komoditas kopi. Aset tetap memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan, sehingga perlakuan akuntansinya harus dilakukan secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan ini adalah adanya kemungkinan ketidaksesuaian dalam pengakuan biaya perolehan, pengukuran nilai aset tetap, serta penerapan penyusutan yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Argabumi Indonesia masih memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan PSAK 216, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan dapat dipercaya.

**Kata Kunci:** Aset Tetap, Pengakuan Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, PSAK 216.

**ABSTRACT****RECOGNITION, MEASUREMENT, AND DEPRECIATION OF FIXED ASSETS AT PT ARGA BUMI INDONESIA****By****RAYA PRAHESTI NUGROHO**

*This study aims to evaluate the accounting treatment for the recognition, measurement, and depreciation of fixed assets at PT Arga Bumi Indonesia, a company engaged in the sale of agricultural products, particularly coffee commodities. Fixed assets play a vital role in supporting the continuity of the company's operational activities; therefore, their accounting treatment must be properly applied in accordance with the prevailing regulations. The central problem focused on in this study is the potential discrepancies in recognizing acquisition costs, measuring fixed asset values, and applying depreciation methods, which may affect the fairness of the company's financial statement presentation. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques consisting of direct observation, interviews, and documentation. The results indicate that the accounting treatment of fixed assets at PT Arga Bumi Indonesia still requires adjustments to comply with PSAK 216, in order to produce financial statements that are more reliable, relevant, and credible.*

**Keywords:** *Fixed Assets, Recognition of Fixed Assets, Measurement of Fixed Assets, Depreciation of Fixed Assets, PSAK 216.*